

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X**

**TESIS**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*



**EGA SEPTIVIANA  
NIM. 21174004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG  
2023**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X

Tesis

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan*



EGA SEPTIVIANA  
NIM. 21174004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG  
2023

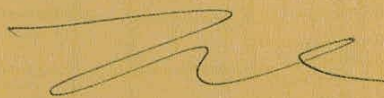
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Ega Septiviana*  
NIM : 21174004/2021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

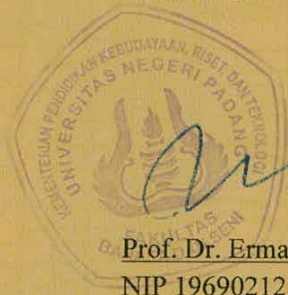
Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Abdurahman, M.Pd  
Pembimbing



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi



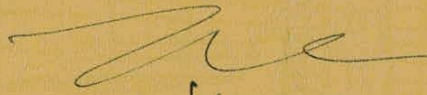
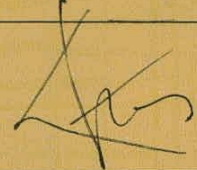

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.  
NIP 196902121994031004



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Amril Amir, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa : *Ega Septiviana*

NIM : 21174004/2021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Ujian : 21 Agustus 2023


## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,        September 2023  
Saya yang menyatakan



  
Septiviana  
NIM. 21174004

## ABSTRAK

**Ega Septiviana. 2023. “ Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X ”. Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Dunia pendidikan khususnya sekolah tidak bisa dilepaskan dengan pembelajaran. Acuan dalam melaksanakan pembelajaran adalah kurikulum. Tahun Ajaran 2022/2023 Pemerintah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya. TP VI pada kurikulum ini adalah siswa terampil dalam menulis teks anekdot. Keterampilan menulis teks anekdot, merupakan keterampilan yang gampang-gampang susah untuk diaplikasikan karena teks ini adalah teks yang berisi kritikan namun disampaikan dengan candaan. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajarannya. Mengingat penelitian ini adalah penelitian eksperimen, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan perbedaan hasil keterampilan menulis teks anekdot siswa yang diajar dengan model pembelajaran project based learning dan model pembelajaran konvensional; (2) menjelaskan perbedaan hasil keterampilan menulis teks anekdot siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran project based learning dan konvensional; (3) menjelaskan perbedaan hasil keterampilan menulis teks anekdot siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran project based learning dan konvensional; (4) menjelaskan interaksi antara model pembelajaran project based learning dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampelnya yaitu X.B untuk kelas eksperimen dan X.A untuk kelas kontrol. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan dua jenis instrument yaitu lembaran angket dan tes unjuk kerja.

Setelah dilakukan penelitian maka, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran project based learning mempengaruhi keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Pengaruhnya terlihat pada (1) hasil keterampilan menulis teks anekdot siswa yang diajar dengan model pembelajaran project based learning lebih tinggi daripada konvensional; (2) keterampilan menulis teks anekdot siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran project based learning lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional; (3) keterampilan menulis teks anekdot siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran project based learning lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah

yang diajar dengan model pembelajaran konvensional; (4) tidak adanya interaksi atau pengaruh antara model pembelajaran project based learning dan motivasi belajar dalam keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning*, Model Konvensional, Anekdote, Motivasi

## **ABSTRACT**

**Ega Septiviana. 2023. The Influence of the Project Based Learning Model and Learning Motivation on the Writing Skills of Anecdote Texts for Class X Students". Thesis. Master Program in the Faculty of Languages and Arts, Padang State University.**

*The world of education, especially schools, cannot be separated from learning. The reference in carrying out learning is the curriculum. Academic Year 2022/2023 The government has implemented the Independent Curriculum in its learning. TP VI in this curriculum is that students are skilled in writing anecdotal texts. The skill of writing anecdote text is a skill that is tricky to apply because this text is a text that contains criticism but is conveyed in a joking manner. Therefore, an appropriate learning model is needed in the learning process. Considering that this research is an experimental research, the aims of this study are (1) to explain the differences in the results of the anecdotal text writing skills of students taught by the project-based learning model and conventional learning models; (2) explain the differences in the results of the anecdotal text writing skills of students who have high learning motivation who are taught by project based learning and conventional learning models; (3) explaining the differences in the results of the anecdotal text writing skills of students who have low learning motivation who are taught by project based learning and conventional learning models; (4) explain the interaction between the project based learning model and learning motivation on the anecdotal text writing skills of class X students.*

*This research is a quantitative research. The population in this study were class X students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP for the 2022/2023 academic year. The sample is X.B for the experimental class and X.A for the control class. Samples were taken by purposive sampling technique. Data were collected with two types of instruments, namely questionnaires and performance tests.*

*After doing the research, the researchers found that the project based learning learning model affected the skills of writing anecdotal texts for class X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. The effect can be seen in (1) the results of the anecdotal text writing skills of students who are taught using the project based learning model are higher than conventional ones; (2) the skills of writing anecdotal texts of students who have high learning motivation who are taught using a project-based learning model are higher than students who have high learning motivation who are taught with conventional learning models; (3) the skills of writing anecdotal texts of students who have low learning motivation who are taught with a project-based learning model are higher than students who have low learning motivation who are taught with conventional learning models; (4) there is no interaction or influence between the project-based learning model and learning*



*motivation in the skills of writing anecdotal texts for class X students of SMA  
Development Laboratory UNP.*

***Keywords: Project Based Learning, Conventional Models, Anecdotes,  
Motivation***

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah, dengan kemudahan dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X”.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : (1) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mendalami penelitian ini. (2) Prof. Dr. Atamazaki, M.Pd selaku kontributor I dan Drs. Amril Amir, M.Pd. selaku kontributor II. (3) Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. (4) Kepala Sekolah, guru, siswa dan seluruh stakeholder di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (5) Orang tua yang telah memberikan semangat sampai bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik. (5) rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil serta motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, baik segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Orisinalitas .....	11
H. Definisi Operasional .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Kajian Teori .....	13
1) Penggunaan Model <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Anekdote .....	13
2) Peranan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Anekdote .....	21
3) Penggunaan Model Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Anekdote .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
C. Instrumen Penelitian .....	36
1. Angket Motivasi .....	36
1. Tes Unjuk Kerja .....	40

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Data Keterampilan Menulis Teks Anekdote.....	44
2. Analisis Data Motivasi Belajar.....	48
F. Prosedur Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Deskripsi Data.....	51
1. Deskripsi Data secara Umum .....	52
2. Deskripsi Data secara Keseluruhan .....	57
3. Deskripsi Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator.....	72
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	76
1. Uji Normalitas Data.....	77
2. Uji Homogenitas.....	81
3. Uji Hipotesis .....	82
C. Analisis Data.....	85
D. Pembahasan .....	100
BAB V PENUTUP.....	105
A. Simpulan.....	105
B. Saran .....	105
C. Implikasi .....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN.....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i> .....	16
Tabel 2. Desain Penelitian.....	34
Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2022/2023.....	35
Tabel 4. Nilai rata-rata Penilaian Harian (PH).....	36
Tabel 5. Pedoman Penskoran Angket Motivasi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	37
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	37
Tabel 7. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	40
Tabel 8. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10.....	44
Tabel 9. Analisis Varian Dua Jalan (ANOVA).....	48
Tabel 10 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen dengan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	52
Tabel 11 Data hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Kontrol dengan Model Pembelajaran Konvensional.....	54
Tabel 12 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	55
Tabel 13 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan Model Pembelajaran Konvensional.....	56
Tabel 14 Data Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas.....	58
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas.....	58
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas.....	59
Tabel 17 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Pada Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi pada Kelas Eksperimen.....	60

Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Yang memiliki Motivasi Tinggi dengan Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> .....	61
Tabel 20 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Pada Kelas Eksperimen .....	62
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Rendah pada Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Yang Memiliki Motivasi Rendah dengan Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> .....	64
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Kontrol .....	65
Tabel 24 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Kontrol .....	66
Tabel 25 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Pada Kelas Kontrol .....	68
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi pada Kelas Kontrol .....	68
Tabel 27 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang memiliki Motivasi Tinggi dengan Menggunakan Model Konvensional .....	69
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Rendah pada Kelas Kontrol .....	70
Tabel 29 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang memiliki Motivasi Rendah dengan Menggunakan Model Konvensional.....	71
Tabel 30 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa pada Kelas Eksperimen.....	77
Tabel 31 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen.....	78
Tabel 32 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen .....	78
Tabel 33 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa pada Kelas Kontrol .....	79

Tabel 34 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Kontrol .....	80
Tabel 35 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Kontrol.....	80
Tabel 36 Uji Homogenitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	81
Tabel 37 Uji Homogenitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	81
Tabel 38 Uji Homogenitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	82
Tabel 39 Hasil Uji Hipotesis 1 .....	83
Tabel 40 Hasil Uji Hipotesis 2 .....	84
Tabel 41 Hasil Uji Hipotesis 3 .....	84
Tabel 42 Hasil Uji Hipotesis 4 .....	85
Tabel 43 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 1 .....	86
Tabel 44 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator 1. Siswa Kelas Eksperimen. ....	87
Tabel 45 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator 1. Siswa Kelas Kontrol. ....	87
Tabel 46 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 2.....	88
Tabel 47 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator 2. Siswa Kelas Eksperimen .....	89
Tabel 48 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator 2. Siswa Kelas Kontrol .....	89
Tabel 49 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 1.....	90
Tabel 50 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator 3. Siswa Kelas Eksperimen. ....	91

Tabel 51 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 3. Siswa Kelas Kontrol .....	91
Tabel 52 Pengklasifikasin Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 4.....	92
Tabel 53 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 4. Siswa Kelas Eksperimen .....	93
Tabel 54 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 4. Siswa Kelas Kontrol .....	93
Tabel 55 Pengklasifikasin Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 5.....	94
Tabel 56 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 5. Siswa Kelas Eksperimen .....	95
Tabel 57 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 5. Siswa Kelas Kontrol .....	95
Tabel 58 Pengklasifikasin Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 6.....	96
Tabel 59 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 6 Siswa Kelas Eksperimen .....	97
Tabel 60 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 6. Siswa Kelas Kontrol .....	97
Tabel 61 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 7.....	98
Tabel 62 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 7. Siswa Kelas Eksperimen .....	99
Tabel 63 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Indikator 7. Siswa Kelas Kontrol .....	99
Tabel 64 Diagram Batang Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdor Siswa Berdasarkan Indikator 7 pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Pengaruh Ketiga Variabel.....	31
Gambar 2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Data Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen .....	60
Gambar 3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen	62
Gambar 4 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen .....	65
Gambar 5 Data Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Kontrol.....	65
Gambar 6 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Kontrol.....	67
Gambar 7 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Kontrol.....	70
Gambar 8 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Pada Kelas Kontrol.....	70
Gambar 9 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Kontrol.....	72
Gambar 10 Diagram Batang Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Berdasarkan Indikator 1 pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	88
Gambar 11 Diagram Batang Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Berdasarkan Indikator 2 pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	90
Gambar 12 Diagram Batang Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Berdasarkan Indikator 3 pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	92
Gambar 13 Diagram Batang Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Berdasarkan Indikator 4 pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	94
Gambar 14 Diagram Batang Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Berdasarkan Indikator 5 pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	96
Gambar 15 Diagram Batang Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Berdasarkan Indikator 6 pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	112
Lampiran 2 Uji Normliatas Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	113
Lampiran 3 Uji Homogenitas Nilai Siswa Kelas X.A dan X. B .....	123
Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi Angket Motivasi Belajar dengan Dr. Tressyalina M. Pd.....	125
Lampiran 5 Kisi- kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Validasi.....	126
Lampiran 6 Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Divalidasi.....	127
Lampiran 7 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar oleh Dr. Tressyalina, M. Pd.....	134
Lampiran 8 Intrumen Angket Motivasi Belajar Setelah Divalidasi.....	137
Lampiran 9 Instruemn Angket yang diujicobakan kepada Siswa Kelas X.C SMA Pembangunan Laboratorium UNP .....	143
Lampiran 10 Hasil Uji coba Angket dan Analisis Uji Coba Reliabilitas Motivasi Belajar di Kelas X . C .....	147
Lampiran 11 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar setelah Diujicobakan .....	148
Lampiran 12 Instrumen Angket Motivasi Belajar yang Diujikan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	149
Lampiran 13 Instrumen Angket Motivasi Belajar yang diisi oleh Siswa Kelas Eksperimen.....	153
Lampiran 14 Instrumen Angket Motivasi Belajar yang diisi oleh Siswa Kelas Kontrol .....	157
Lampiran 15 Data Hasil Tes dan Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	161
Lampiran 16 Data Hasil Tes dan Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	162
Lampiran 17 Instreumen Tes Unjuk kerja yang Belum Divalidasi oleh Validator .....	163

Lampiran 18 Lembar Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja oleh Validator.....	167
Lampiran 19 Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	170
Lampiran 20 Modul Kelas Kontrol.....	180
Lampiran 21 Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen ...	189
Lampiran 22 Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Kontrol.....	191
Lampiran 23 Nilai Keterampilan Menulis Keterampilan Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen.....	193
Lampiran 24 Nilai Keterampilan Menulis Keterampilan Teks Anekdote Siswa Kelas Kontrol .....	194
Lampiran 25 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen.....	195
Lampiran 26 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Kontrol .....	197
Lampiran 27 Uji Normalitas Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen .....	199
Lampiran 28 Uji Normalitas Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	200
Lampiran 29 Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	201
Lampiran 30 Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors) .....	203
Lampiran 31 Tabel Nilai r Product Moment.....	204
Lampiran 32 Tabel Distribusi Normal .....	205
Lampiran 33 Surat Izin Penelitian.....	206
Lampiran 34 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian .....	207
Lampiran 35 Dokumentasi Penelitian.....	208

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan formal seperti sekolah, seluruh interaksi tidak pernah lepas dari yang namanya pembelajaran. Acuan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah kurikulum (Taba,962). Tahun 2022 melalui Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengubah penggunaan atau penerapan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Keterampilan menulis teks anekdot merupakan salah satu keterampilan yang terdapat pada kelas X dalam Kurikulum Merdeka.

Kemendikbud (2013) menyatakan teks anekdot sebagai bagian teks cerita pendek yang disampaikan dengan menarik, lucu, serta memberikan kesan kepada pembaca. Teks ini biasanya berisikan peristiwa konyol dan menjengkelkan bagi tokoh yang mengalaminya. Keterampilan menulis teks anekdot pada kurikulum merdeka terkapit pada Tujuan Pembelajaran (TP) IV yang berisi tentang menulis teks anekdot dengan informasi yang akurat dan merujuk pada sumber informasi yang valid. Tujuan Pembelajaran (TP) IV ini menyiratkan bahwa, seorang siswa pada akhir pembelajarannya menghasilkan sebuah produk berupa teks anekdot. Untuk mewujudkan Tujuan Pembelajaran (TP) IV, siswa harus terampil dalam menulis, khususnya teks anekdot.

Keterampilan menulis teks anekdot, sangat menuntut siswa untuk menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman dengan tujuan gagasan yang

disampaikan agar dapat dipahami pembaca. Teks anekdot ini adalah teks yang berisi sindiran atau kritikan yang penyampaiannya dalam bentuk gurauan atau candaan. (Puspitasari dan Enjang, 2016). Dengan kata lain siswa dapat menyampaikan keresahannya terhadap sesuatu yang tengah terjadi dalam bentuk kritik ataupun sindiran yang bersifat humor sebagai bentuk kepedulian guna mengubah sebuah perilaku yang terjadi di masyarakat.

Dalam realitanya, keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang bagus untuk dimiliki namun sulit diaplikasikan (Afrilyasanti et al., 2016). Begitu juga dengan teks anekdot, Subana (2011) berpendapat bahwa dalam menulis teks anekdot diperlukan proses penalaran yaitu proses berpikir kritis yang mampu menghubungkan ilmu dengan kenyataan atau dunia nyata. Selanjutnya, Darmiati (2021) juga mengatakan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang rumit dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis dipandang sebagai keterampilan yang rumit karena membutuhkan persiapan, membutuhkan waktu sehingga menimbulkan kebosanan, serta kurang menarik karena kegiatannya terbatas (Buldjalemba & Listyani, 2020). E.P. Sari *et al.* (2020) berpendapat bahwa penyebab rumitnya keterampilan menulis disebabkan oleh kurangnya penguasaan berbagai unsur kebahasaan maupun diluar bahasa itu sendiri.

Keberhasilan dalam pengaplikasian keterampilan menulis teks anekdot pada siswa akan terlihat jika pada proses pembelajarannya sudah menggunakan pembelajaran yang tepat. Maksudnya pembelajaran yang mampu membuat siswa untuk berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif. Walidah et al (2020) mengatakan pembelajaran yang tidak menimbulkan hasil signifikan disebabkan salah satunya

oleh pengguna model pembelajaran yang belum kreatif. Pendapat ini dipertegas oleh Sahara dan Sofya (2020) bahwa salah satu kunci dalam keberhasilan belajar adalah model pembelajaran yang guru gunakan. Begitu juga dengan pendapat Harianto *et al.* (2021) dan Putri dan Ramadhan (2022) penggunaan model pembelajaran yang kurang kreatif oleh guru membuat pembelajaran keterampilan menulis menjadi suatu hal yang membosankan dan menakutkan.

Berdasarkan pengamatan, banyak sekolah salah satunya SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang dalam proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk didalamnya pembelajaran menulis teks anekdot. Ini berarti bahwa siswa hanya terpaku atas apa yang disampaikan guru. Dengan kata lain, aktivitas guru lebih banyak dibandingkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada tidak aktif dan kreatifnya siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Dampak nyatanya terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran ini. Maka dari itu, guru memiliki peranan penting dalam melakukan pemilihan model pembelajaran supaya proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan materi yang disampaikan dalam kemampuan memecahkan masalah keterampilan menulis terutama menulis teks anekdot.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot di SMA Pembangunan Laboratorium UNP perlu dilakukan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Untuk keterampilan menulis teks anekdot, peneliti menggunakan model pembelajaran

*project based learning* sebagai alternatif atau cara untuk menangani permasalahan yang dihadapi SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Peneliti akan meneliti pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks anekdot. Model ini peneliti pilih karena penggunaan model ini mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan, berkomunikasi menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan yang tepat dari masalah yang dihadapi (Sani, 2014, p.172). Kosasih (2014, p.96) juga menyatakan bahwa model pembelajaran tujuan utamanya adalah tidak hanya membuat pembelajar mengerti melainkan membuat siswa menjadi tahu apa manfaat dari pembelajaran untuk lingkungan sekitar.

Model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran berupa kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek. Inti dari model pembelajaran ini adalah proyek (kegiatan). Penelitian yang dilakukan oleh Cornell dan Clarke (1999) serta Wurdinger, Haar, Hugg, & Bezon, (2007) menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa yang berkinerja lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya memberikan semua siswa kesempatan untuk bekerja dengan satu sama lain sambil melakukan kegiatan langsung dan menemukan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek, tetapi juga memungkinkan siswa yang berkinerja lebih rendah untuk maju kecepatan sendiri. Siswa dalam pembelajaran dituntut untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek diterapkan agar memotivasi siswa lebih aktif dan

berinisiatif untuk memperoleh hal-hal yang diinginkan baik dari pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan (Mustika dan Quratul, 2020). Pada pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot, siswa akan menjadi lebih kreatif dan aktif jika guru memberikan proyek pada siswa karena akan memberikan potensi pengalaman yang menarik dan bermanfaat bagi siswa sendiri.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh João Alberto Arantes do Amaral dan Rebeca Júlia Rodrigues Lino dos Santos (2018:46) di Brazil menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa terlepas dari kenyataan bahwa siswa mengalami kesulitan bekerja dalam kelompok dan memberikan pengalaman kepada siswa dalam belajar. Mahasneh dan Alwan (2018:512) di Jordan juga menemukan dalam penelitiannya terkait model *project based learning* adalah penggunaan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan guru dan siswa untuk merencanakan pembelajaran mereka dengan mudah, bekerja secara kolaboratif dengan teman sebaya dan berhasil menyelesaikan proyek mereka tepat waktu.

Peneliti lain yang juga melakukan penelitian terkait model pembelajaran *project based learning* adalah Islamiyah dan Jayanti (2022:460). Mereka menemukan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* dinilai efektif untuk diaplikasikan kepada keterampilan menulis karena dapat memberi peluang pada peserta didik untuk mengkonstruksi tugas yang diberikan guru yang puncaknya dapat menghasilkan produk karya peserta didik, yang secara kritis mampu mengembangkan kreativitasnya melalui pengembangan inisiatif untuk menulis sebuah teks.



Hasil penelitian peneliti Widyastuti (2022:72) juga mengemukakan bahwa dalam penerapan model *project based learning*, sekolah dan guru mendapatkan fleksibilitas menerapkan proyek pembelajaran yang relevan dan dekat dengan lingkungan mereka. *Project based learning* ini dinilai dapat membantu guru-guru dalam mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa, sehingga hasil pembelajaran akan lebih bermakna. Pada pendekatan *project based learning*, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penuntun. Sedangkan pada kelas konvensional guru dianggap sebagai seseorang yang paling menguasai materi dan semua informasi diberikan secara langsung kepada siswa. Pada kelas *project based learning* siswa dibiasakan bekerja kolaboratif, penilaian dilakukan secara autentik dan sumber belajar bisa sangat berkembang. Hal ini berbeda dengan kelas konvensional yang terbiasa dengan situasi kelas individual, penilaian lebih dominan pada aspek hasil daripada proses, dan sumber belajar cenderung monoton.

Model ini juga menunjang Tujuan Pembelajaran (TP) IV, mengingatkan bahwa menulis teks anekdot memerlukan daya pikir yang logis untuk menghubungkan informasi yang baru dengan informasi yang tersimpan dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan yang baik sehingga maksud tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot memposisikan guru hanya sebagai fasilitator yang berarti bahwa guru hanya berperan pada bagian evaluasi atas produk yang dihasilkan siswa. Strategi ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang membantu siswa agar memiliki kerativitas berpikir, pemecah

masalah, dan interaksi sehingga memudahkan dalam penyelidikan yang mengarah pada penyelesaian masalah yang nyata (Thomas, 1999).

Selain model pembelajaran yang akan peneliti eksperimenkan, hal lain yang peneliti uji cobakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot di SMA Pembangunan Laboratorium UNP adalah motivasi belajar siswa. Anggraini dan Sukartono (2022) mengatakan motivasi merupakan salah satu faktor penting yang paling berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran siswa terutama menulis. Motivasi yang tinggi membuat siswa melalui proses pembelajaran dengan maksimal. Sebaliknya motivasi yang rendah membuat siswa melalui proses pembelajaran dengan tidak maksimal atau malas-malasan. Santrock (2007) juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran menulis, motivasi belajar juga sangat berpengaruh, baik motivasi belajar secara intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi Intrinsik yang berkaitan dengan diri siswa sendiri dalam mencapai tujuan atau hal yang bersifat pribadi. Sedangkan ekstrinsik berkaitan dengan hal luar seperti penghargaan atau imbalan. Dalam perspektif siswa, menulis itu merupakan suatu yang sulit dan menakutkan karena mengingat aturan penulisan berupa ejaan, format kutipan dan tata bahasa yang digunakan (Defazio, Jones, Tennant & Hook, 2010, p. 34). Adanya hal ini memberikan pertanda bahwa dalam pematangan keterampilan menulis diperlukan pembelajaran atau pelatihan yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar juga memberikan efek atau dampak terhadap keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu mengenai hal ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti baik peneliti Indonesia maupun peneliti manca negara. Peneliti Indonesia yang melakukan yaitu Sudaryat (2010); Endah (2012); Syahraini (2014); Bagus dan

Wayan (2015); serta Sari dan Sabri (2017). Sedangkan peneliti mancanegara yaitu Jahin (2012) dari Australia; Manouchehry, Farangi, Fatemi, Qavikeff (2014) dan Mehr, Malayeri, Bayat (2016) dari Iran; Amoush (2015) Jordania, Rizal (2015) dari London UK menemukan bahwa kesulitan menulis siswa bukan hanya disebabkan oleh karakter dan motivasi siswa melainkan juga disebabkan oleh sulitnya siswa menemukan topik, menyusun kalimat menjadi efektif serta tata cara penulisan.

Penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar juga sudah pernah dilakukan oleh Aritonang (2008) menemukan bahwa ada hubungan signifikan antara minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran olah raga dan kesenian. Sementara Satini (2015). menemukan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan positif dalam keterampilan menulis siswa. Artinya siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki hasil belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah hasil belajarnya juga rendah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang yang paling rumit dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya. *Kedua*, keterampilan menulis dalam pelaksanaannya memerlukan beberapa persiapan dan kegiatannya terbatas sehingga bagi siswa itu kurang menarik dan membosankan. *Ketiga*, era yang serba teknologi atau gadget memicu motivasi siswa untuk belajar rendah sehingga kurang memiliki sikap kritis, kreatif dan inovatif. *Ketiga*, model pembelajaran yang digunakan model konvensional sehingga membuat proses pembelajaran monoton. *Keempat*, budaya membaca siswa rendah sehingga

berdampak pada rendah penguasaan siswa terhadap penggunaan bahasa baik kosakata, kaidah kebahasaan serta rendahnya keterampilan menulis siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada pengaruh model *project based learning* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X.

### **D. Perumusan Masalah**

Penelitian ini menggunakan landasan atau perumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks anekdot siswa yang diajar dengan model *project based learning* dengan model konvensional ?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks anekdot siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan model *project based learning* dan model konvensional siswa kelas X ?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks anekdot siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar menggunakan model *project based learning* dan model konvensional siswa kelas X ?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut

1. Menjelaskan perbedaan tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks anekdot siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan *project based learning* dengan model konvensional.
2. Menjelaskan perbedaan tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks anekdot siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan model *project based learning* dan model konvensional.
3. Menjelaskan perbedaan tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks anekdot siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar menggunakan model *project based learning* dan model konvensional.
4. Menjelaskan interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan nantinya memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun pembaca nantinya. Manfaat pertama yaitu adanya penelitian ini mampu memberikan informasi secara teoretis bahwa ada atau tidaknya pengaruh pemakaian model *project based learning* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X. Manfaat kedua yaitu bisa menjadi pilihan model pembelajaran bagi guru khususnya dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Manfaat ketiga bagi peneliti yaitu sebagai tambahan referensi. Manfaat keempat untuk siswa yaitu sebagai bahan masukan dalam meningkatkan motivasi belajar terutama yang berhubungan dengan keterampilan menulis.

## **G. Orisinalitas**

Orisinalitas dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti merupakan salah satu kunci utama dalam sebuah karya akademik, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memperlihatkan keorisinalitasan penelitian yang peneliti lakukan.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Desi Khairani yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP” memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaannya yaitu (1) sama-sama terdiri atas tiga variabel, (2) model pembelajaran yang digunakan sama yaitu model pembelajaran *project based learning*, (3) sama memakai variabel moderatornya motivasi belajar. Yang menjadi beda penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Desi Khairani adalah fokus penelitian. Desi Khairani fokusnya keterampilan menulis teks, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah keterampilan menulis teks anekdot.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Siska Andes Madya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *E- Learning Model Project Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis model pembelajaran dan variabel moderator yang digunakan. Sama halnya dengan penelitian Desi Khairani, perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Siska Andes Madya adalah fokus penelitian. Jika

fokus penelitian Siska Andes Madya mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi, peneliti tentang teks anekdot. Perbedaan lainnya adalah proses pelaksanaan model pembelajaran, Siska Andes Madya dilakukan secara *e-learning* sedangkan peneliti secara luring.

## **H. Definisi Operasional**

Bagian ini bertujuan untuk mengurangi kesalahpahaman atau kekeliruan dalam menafsirkan apa saja istilah yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu berikut ini peneliti menjabarkan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut

1. *Project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif belajar, mampu menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan serta mampu menghasilkan suatu proyek.
2. Motivasi adalah daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki tercapai.
3. Teks anekdot adalah cerita singkat lucu dan mengesankan yang berisikan orang penting atau terkenal yang penulisannya berdasarkan kejadian sebenarnya dengan berbagai tujuan.
4. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru karena pada pembelajaran ini siswa hanya menjadi pendengar.